

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	i
LEMBAR DISERTASI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PANITIA PENGUJI DISERTASI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
LEMBAR PANITIA PENGUJI	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
RINGKASAN	xi
<i>SUMMARY</i>	xiii
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kajian Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.4.1 Tujuan Umum	12
1.4.2 Tujuan Khusus	12
1.5 Manfaat Penelitian	14
1.5.1 Manfaat Teoritis	14
1.5.2 Manfaat Praktis	14
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Tentang Model	16
2.2 Perilaku	20
2.3 Pencegahan dan Pengendalian Risiko Infeksi Silang	34
2.4 Penyakit Infeksi di Klinik Gigi dan Cara Penularannya	64
2.5 Perawat Gigi	81
2.6 Ketersediaan	87
2.7 Pelatihan	88
2.8 Peraturan dan <i>Standar Operating Procedure</i> (SOP)	91
2.9 Dukungan Organisasi	94
2.10 Hasil Penelitian Terkait	98
BAB 3 KERANGKA KONSEP PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	109
3.2 Hipotesis	111

BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	113
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	113
4.3 Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	114
4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	115
4.5 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data Instrumen yang Digunakan	118
4.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dari Instrumen Kuesioner	125
4.7 Kerangka Operasional	131
4.8 Pengolahan dan Analisis Data	132
4.9 Kerangka Analisis dalam Model <i>Structural Equation Modelling (SEM)</i> .	138
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	
5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	141
5.2 Hasil Analisa Deskriptif Variabel Indikator dalam Model Perilaku Pencegahan dan Pengendalian Risiko Infeksi Silang pada Perawat Gigi	143
5.3 Analisis <i>Structural Equation Modelling (SEM)</i> : Model Perilaku Pencegahan dan Pengendalian Risiko Infeksi Silang pada Perawat Gigi	150
BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1. Pengaruh Karakteristik Individu, Faktor Pengetahuan, Faktor Pendukung dan Faktor Pendorong Terhadap Sikap Perawat Gigi Dalam Pencegahan dan Pengendalian risiko infeksi silang.	188
6.2. Pengaruh Karakteristik Individu, Faktor Pengetahuan, Faktor Pendukung dan Faktor Pendorong Terhadap Faktor Norma Subyektif Perawat Gigi Dalam Pencegahan dan Pengendalian risiko infeksi silang.	192
6.3. Pengaruh Karakteristik Individu, Faktor Pengetahuan, Faktor Pendukung dan Faktor Pendorong Terhadap Faktor Persepsi Atas Kontrol Perilaku Perawat Gigi Dalam Pencegahan dan Pengendalian risiko infeksi silang.	196
6.4. Pengaruh Karakteristik Individu, Faktor Pengetahuan, Faktor Pendukung, Faktor Pendorong, Sikap, Norma Subyektif dan Persepsi Atas Kontrol Perilaku Terhadap Niat Perawat Gigi Dalam Pencegahan dan Pengendalian risiko infeksi silang.	199
6.5. Pengaruh Karakteristik Individu, Faktor Pengetahuan, Faktor Pendukung, Faktor Pendorong, Sikap, Norma Subyektif, Persepsi Atas Kontrol Perilaku dan Niat Terhadap Faktor Tindakan Perawat Gigi Dalam	201

	Pencegahan dan Pengendalian risiko infeksi silang.	
6.6.	Pengaruh Antar Variabel Eksogen (Bebas) dan Pengaruh Antara Variabel Endogen (Tergantung) Pada Model Perilaku Pencegahan dan Pengendalian risiko infeksi silang Bagi Perawat Gigi.	211
6.7.	Tindakan Dalam Pencegahan dan Pengendalian risiko infeksi silang.	214
6.8.	Temuan Baru Penelitian (<i>Novelty</i>)	219
6.9.	Kontribusi Penelitian	221
6.10.	Keterbatasan Penelitian	224
BAB 7 PENUTUP		
7.1	Kesimpulan	225
7.2	Saran	226
DAFTAR PUSTAKA		
229		
LAMPIRAN		
244		

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Metode dan Indikasi <i>Hand-Hygiene</i> .	43
Tabel 2.2	Tipe Dan Indikasi Penggunaan Sarung Tangan	50
Tabel 2.3	Kategori Kontrol Infeksi Instrument Perawatan Pasien	58
Tabel 2.4	Imunisasi Yang Sangat Dianjurkan Untuk Para Pekerja Kesehatan.	63
Tabel 2.5	Durasi Pekerja Kesehatan Yang Terpapar Infeksi Sampai Dapat Kembali Bekerja	75
Tabel 2.6	Penyakit Infeksi Yang Biasa Dijumpai Pada Bidang Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Beserta Cara Penularannya	80
Tabel 2.7	Hasil Penelitian terkait	98
Tabel 4.1	Variabel dan Indikator Penelitian	115
Tabel 4.2	Definisi Operasional Variabel	116
Tabel 4.3	<i>Blue print</i> kuesioner karakteristik Individu.	120
Tabel 4.4	<i>Blue print</i> kuesioner faktor pendukung	121
Tabel 4.5	<i>Blue print</i> kuesioner faktor pendorong	122
Tabel 4.6	<i>Blue print</i> kuesioner <i>individual beliefs</i> .	122
Tabel 4.7	<i>Blue print</i> kuesioner persepsi atas kontrol perilaku	123
Tabel 4.8	<i>Blue print</i> kuesioner norma subyektif	124
Tabel 4.9	<i>Blue print</i> kuesioner Niat.	124
Tabel 4.10	<i>Blue print</i> observasi pencegahan dan pengendalian Infeksi	125
Tabel 4.11	Rangkuman Hasil Pengujian Validitas Instrumen Kuesioner	129
Tabel 4.12	Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas Dimensi Instrumen Kuesioner	130
Tabel 4.13	Kriteria nilai <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	133
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Terkait Indikator Faktor Karakteristik Individu.	144
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Terkait Indikator Faktor Pendukung	145
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Terkait Indikator Faktor Pendorong.	146
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Terkait Indikator Sikap, Norma Subyektif, Persepsi Atas Kontrol Perilaku, dan Niat Pencegahan dan pengendalian risiko infeksi silang.	147
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terkait Indikator Tindakan Dalam Pencegahan dan pengendalian risiko infeksi silang	149
Tabel 5.6	Keterangan Notasi Gambar Pada Model SEM	151
Tabel 5.7	Perbandingan indeks <i>goodness of fit</i> dari model awal dengan kriteria	153
Tabel 5.8	Perbandingan Indeks <i>Goodness Of Fit</i> dari Model Modifikasi dengan Kriteria	154

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 5.9	Nilai Standardized solution (Faktor Loading) dari Indikator Terhadap Berbagai Faktor Pada Model Perilaku Pencegahan dan Pengendalian Risiko Infeksi Silang.	157
Tabel 5.10	Nilai AVE dari Berbagai Faktor Dalam Model Perilaku Pencegahan dan Pengendalian Risiko Infeksi Silang	159
Tabel 5.11	Hasil Uji Kausalitas Pada Model Pengukuran Dan Nilai Bobotnya (<i>Standardized solution</i>)	161
Tabel 5.12	<i>Coefficient Reliability</i> Berbagai Faktor Model Perilaku Pencegahan Dan Pengendalian Risiko Infeksi Silang.	162
Tabel 5.13	Nilai pengaruh langsung, tidak langsung dan total pengaruh dalam diagram jalur (<i>Standardized solution</i>)	164
Tabel 5.14	Persamaan struktural dan Koefisien Determinasi (R ²)	171
Tabel 5.15	Nilai pengaruh langsung, tidak langsung dan total pengaruh dalam diagram jalur (<i>Standardized solution</i>)	177
Tabel 5.16	Visualisasi Dan Nilai Pengaruh Pada Jalur Hubungan Faktor Eksogen X1; X2; X3 Terhadap Faktor Endogen Z1	178
Tabel 5.17	Visual Dan Nilai Pengaruh Pada Jalur Hubungan Faktor Eksogen X1; X2; X3 Terhadap Faktor Endogen Z2	179
Tabel 5.18	Visual Dan Nilai Pengaruh Pada Jalur Hubungan Faktor Eksogen X1; X2; X3 Terhadap Faktor Endogen Z3	180
Tabel 5.19	Visual Dan Nilai Pengaruh Pada Jalur Hubungan Faktor Eksogen X1 Terhadap Faktor Endogen Z4	182
Tabel 5.20	Visual Dan Nilai Pengaruh Pada Jalur Hubungan Faktor Eksogen X2 Terhadap Faktor Endogen Z4	183
Tabel 5.21	Visual Dan Nilai Pengaruh Pada Jalur Hubungan Faktor Eksogen X3 Terhadap Faktor Endogen Z4	183
Tabel 5.22	Visual Dan Nilai Pengaruh Pada Jalur Hubungan Faktor Eksogen Z1; Z2; Z3 Terhadap Faktor Endogen Z4	184
Tabel 5.23	Visual Dan Nilai Pengaruh Pada Jalur Hubungan Faktor Eksogen X1 Terhadap Faktor Endogen Y1	186
Tabel 5.24	Visual Dan Nilai Pengaruh Pada Jalur Hubungan Faktor Eksogen X2 Terhadap Faktor Endogen Y1	187
Tabel 5.25	Visual Dan Nilai Pengaruh Pada Jalur Hubungan Faktor Eksogen X3 Terhadap Faktor Endogen Y1	187

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Kajian Masalah Penelitian	9
Gambar 2.1	Model pembentukan perilaku oleh Green	25
Gambar 2.2	Model pembentukan perilaku TPB	29
Gambar 2.3	<i>Handwashing and Handcare</i>	42
Gambar 2.4	Personal Protective Equipment (PPE)	45
Gambar 2.5	Masker	46
Gambar 2.6	Pelindung Mata	47
Gambar 2.7	Pakaian Pelindung	48
Gambar 2.8	Penutup Kepala	48
Gambar 2.9	Sarung Tangan	51
Gambar 2.10	Rantai Penularan Infeksi	76
Gambar 2.11	<i>Perkutaneus</i>	77
Gambar 2.12	Kontak langsung	78
Gambar 2.13	Inhalasi	78
Gambar 2.14	Kontak tidak langsung	79
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	109
Gambar 4.1	Prosedur Pengambilan Data.	119
Gambar 4.2	Kerangka Operasional.	131
Gambar 4.3	Kerangka Analisis Penelitian	139
Gambar 5.1	Peta Wilayah Jawa Timur	142
Gambar 5.2	Penyebaran Puskesmas di Jawa Timur	143
Gambar 5.3	Model Awal SEM Tindakan Pencegahan Dan Pengendalian Risiko Infeksi Silang Pada Perawat Gigi: <i>Standardized Solution</i>	151
Gambar 5.4	Model Akhir SEM Perilaku Pencegahan Dan Pengendalian Risiko Infeksi Silang Pada Perawat Gigi: <i>Unstandartized Estimated / Regression Weights</i>	155
Gambar 5.5	Diagram Jalur Dengan Nilai <i>Standardized Solution</i>	176
Gambar 6.1	Temuan Penelitian, Model Perilaku Pencegahan dan Pengendalian Risiko Infeksi Silang Bagi Perawat Gigi di Puskesmas Jawa Timur.	220

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Persetujuan Mangikuti Penelitian (<i>Informed For Consent</i>)	228
Lampiran 2	Instrumen Penelitian	229
Lampiran 3	Surat Keterangan Lolos Kaji Etik	238
Lampiran 4	Surat Ijin Penelitian	239
Lampiran 5	Data Jumlah Puskesmas di Jawa Timur	247
Lampiran 6	Output Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	248
Lampiran 7	Output Deskriptif Variabel Penelitian	267
Lampiran 8	Ouput SEM – Lisrel	270

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar arti lambang

%	Persentase
°C	Derajat celcius
	<i>Alpha</i>
b	<i>Beta</i>
<i>p</i>	<i>Probabilitas</i>
n	Sampel
N	<i>Population size</i>
r	Keofisien korelasi
R ²	Koefisien determinasi
xi	Variabel data x data ke-i
yi	Variabel data y data ke-i
µm	Micrometer
&	Dan

Daftar singkatan

<i>AGFI</i>	<i>Adjusted Goodness Fit Of Index</i>
<i>AIDS</i>	Acquired Immune Deficiency Syndrome
APD	Alat Pelindung Diri
<i>AVE</i>	<i>Average Varians Extracted</i>
BPS	Badan Pusat Statistik
CBD	<i>Covariances Based Data</i>
<i>CDC</i>	<i>Centers for Disease Control and Prevention Confirmatory</i>
<i>CFA</i>	<i>Factor Analysis</i>
<i>CFI</i>	<i>Comparative Fit Index</i>
<i>COVID 19</i>	<i>Corona Virus Disease 2019</i>
<i>CR</i>	<i>Coefficien Reliability</i>
Depkes RI	Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Dkk	dan kawan- kawan
GFI	<i>Goodness of Fit Index</i>
GoF	<i>Goodness of Fit</i>
<i>HAV</i>	<i>Hepatitis A Virus</i>
<i>HBM</i>	<i>Health Belief Model</i>
HBV	<i>Hepatitis B Virus</i>
<i>HCV</i>	<i>Hepatitis C Virus</i>
<i>HEPA</i>	<i>High Efficiency Particulate Air</i>
<i>HIPAC</i>	<i>Healthcare Infection Control Practices Advisory Commitee</i>
<i>HIV</i>	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
ISPA	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
Kemendes RI	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KKBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
<i>LCT</i>	<i>Light Curing Tips</i>
<i>LCU</i>	<i>Light Curing Units</i>

Daftar singkatan

<i>LISREL</i>	<i>Linear Structural Relationship</i>
<i>MDGs</i>	<i>Millenium Development Goals</i>
<i>PBC</i>	<i>Perceived Behavior Control</i>
PHBS	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PPGI	Persatuan Perawat Gigi Indonesia
PTGMI	Persatuan Terapis Gigi dan Mulut Indonesia
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
RMSEA	<i>Root Mean Square Error of Approximation</i>
RS	Rumah Sakit
<i>SEM</i>	<i>Structural Equation Modelling</i>
<i>Sig</i>	<i>Signifikation</i>
<i>TB</i>	<i>Tuberculosis</i>
<i>TPB</i>	<i>Theory of Planned Behavior</i>
<i>TRA</i>	<i>Theory Reasoned Action</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

Daftar istilah

Dekontaminasi	Tindakan menghilangkan pencemaran pada alat atau ruangan
Disinfeksi	Tindakan menghambat atau mengurangi jumlah mikroorganisme pada sebuah benda.
<i>Disposable</i>	Peralatan yang digunakan hanya sekali
Droplet	Partikel kecil (percikan) yang dihasilkan ketika seseorang batuk atau bersin
<i>Hard Skill</i>	Penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis seseorang yang berhubungan dengan bidang ilmunya
Faktor Eksternal	Faktor dari luar diri (sarana, pelatihan, peraturan dan dukungan organisasi)
Faktor Internal	Faktor dari dalam diri sendiri (umur, pengetahuan, sikap, norma subyektif, persepsi atas kontrol perilaku, niat dan tindakan)
Incinerasi	Pemusnahan sampah dengan cara dibakar
Infeksi	Masuknya mikroorganisme pathogen ke tubuh manusia
Infeksi Silang	Penularan penyakit dari seseorang kepada orang lain melalui suatu perantara
Model	Representasi dari suatu objek, benda atau berbagai ide dalam bentuk yang disederhanakan dari kondisi atau fenomena alam
Model Konseptual	Suatu hipotesa yang digambarkan dalam diagram dari rangkaian hubungan antara berbagai faktor yang diyakini mempengaruhi/memberi dampak pada kondisi sasaran
Pathogen	Agen yang dapat menimbulkan penyakit seperti virus dan bakteri
<i>Recapping</i>	Menutup jarum suntik bekas pakai dengan satu jari

Daftar istilah

Risiko	Akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi dan tidak dikehendaki sebagai akibat dari sebuah proses yang sedang berlangsung saat ini atau saat mendatang
<i>Single use</i>	Alat yang hanya digunakan untuk satu kali.
<i>Soft Skill</i>	Keterampilan interpersonal sebagai kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dalam sebuah kelompok
<i>Standard Precaution</i>	Seperangkat pedoman yang direkomendasikan untuk diterapkan dalam praktik kerja untuk melindungi petugas kesehatan dari paparan penyakit infeksi.
Sterilisasi	Proses memusnahkan semua mikroorganisme termasuk spora dari sebuah benda atau lingkungan